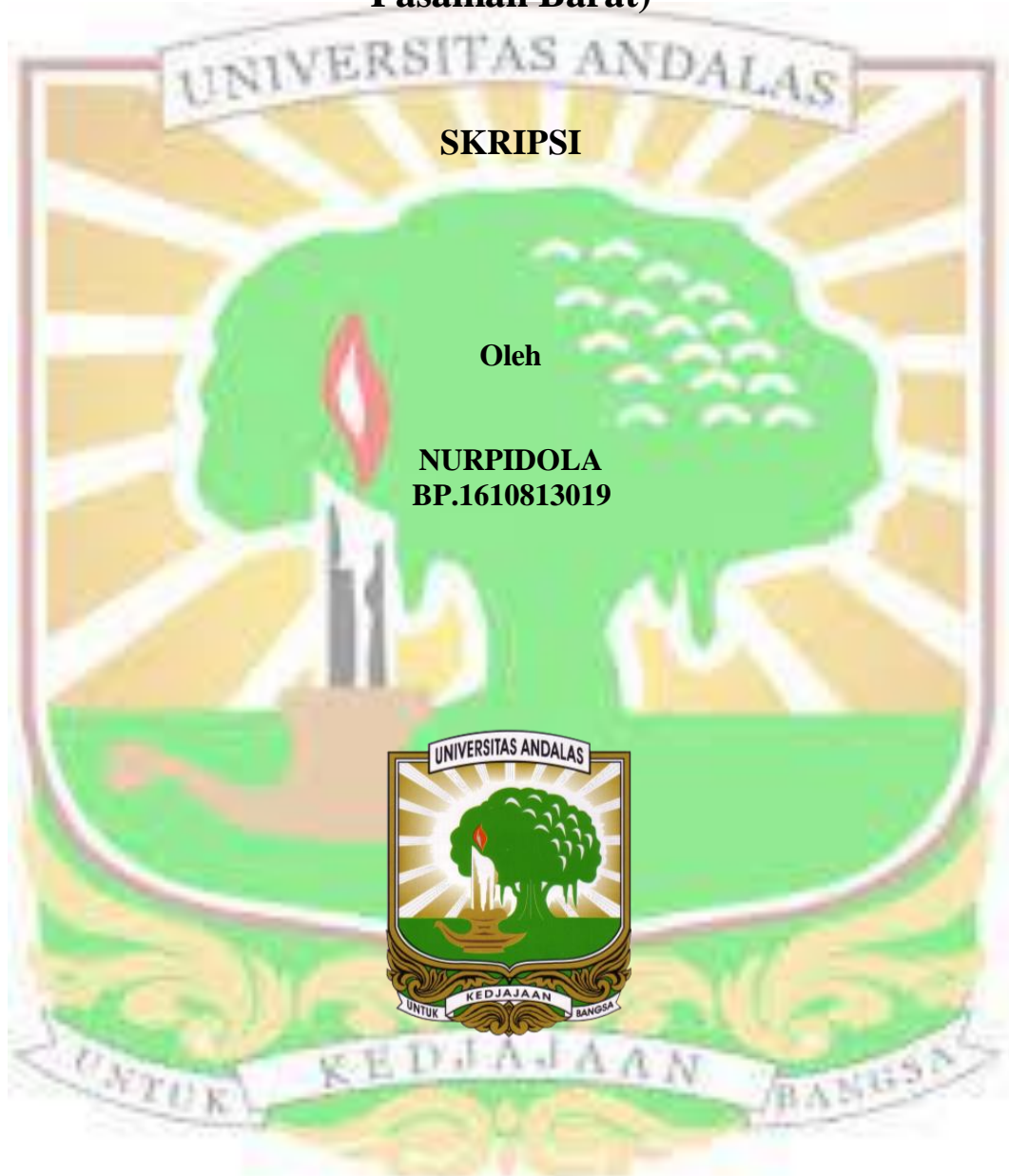


**PERUBAHAN PERSETUJUAN PEMBANGUNAN
TOWER TELKOMSEL
(Studi Eskalasi Konflik Pembangunan Tower Telkomsel
di Nagari Persiapan Sikilang Kec. Sungai Aur Kab.
Pasaman Barat)**



SKRIPSI

Oleh

**NURPIDOLA
BP.1610813019**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2021**

ABSTRAK

NURPIDOLA,1610813019.Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas. Judul Skripsi: Perubahan Persetujuan Pembangunan Tower Telkomsel (Studi Eskalasi Konflik : Pada Masyarakat Nagari Persiapan Sikilang Kec. Sungai Aur Kab. Pasaman Barat). Pembimbing I Zuldesni S.Sos MA, Pembimbing II Zeni Eka Putri S.Sos M.si.

Perubahan dari setuju menjadi tidak setuju dalam proses pembangunan tower telkomsel di Nagari Persiapan Sikilang telah menjadi latar belakang dari penelitian ini. Skripsi ini membahas tentang penyebab perubahan persetujuan pembangunan tower tekomsel. Secara umum penelitian ini mendeskripsikan penyebab perubahan dari setuju ke tidak setuju warga sekitar pembangunan tower telkomsel. Sedangkan tujuan khususnya menganalisis penyebab perubahan dari setuju ke tidak setuju.

Teori eskalasi konflik Pruitt Rubbin dan Johan Galtung digunakan untuk memahami perkembangan dari tahap ke setiap tahap tidak seri. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan tipe penelitian deksriptif. Penelitian ini telah mewawancarai 11 informan yang terdiri dari 5 informan pelaku dan 6 informan pengamat. Disamping juga dilakukan analisis dokumen seperti surat persetujuan warga sekitar pembangunan dan surat keberatan warga sekitar pembangunan tower telkomsel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada beberapa tahap eskalasi konflik pembangunan tower. Konflik berawal dari warga sekitar menolak menandatangani surat pembebasan, menghadang material bangunan telkomsel,kemudian warga dan pemilik lahan disekitar menolak. Hingga membuat surat pernyataan keberatan. Adapun penyebab perubahan persetujuan terjadi. Pertama karena khawatir dampak negatif tower. Kedua uang kompensasi yang diminta oleh warga sekitar pembangunan tidak terpenuhi oleh pemilik tanah. Warga sekitar meminta dengan jumlah yang besar yaitu 20 juta hingga 50 juta per KK hal ini diakui warga supaya tower tidak jadi dibangun di dekat rumah mereka. Ketiga yaitu tidak adanya diseminasi informasi dari pihak PT Dayamitra kepada warga sekitar pembangunan. Dimana diseminasi informasi sangat diperlukan untuk memberikan pengetahuan kepada warga sekitar tentang tower telkomsel. Hal ini membuat timbulnya isu- isu negatif tentang dampak pembangunan tower di dalam masyarakat. Keempat pemilik lahan di sekitar tower berencana membangun rumah. Sehingga jika tower dibangun maka akan mengganggu mereka yang akan tinggal disana.

Kata Kunci : Eskalasi Konflik, Pembangunan, Tower Telkomsel

ABSTRACT

NURPIDOLA,1610813019.Department of Sociology Faculty of Social and Political Sciences Andalas University. Title Thesis: Amendment of Approval for Construction of Telkomsel Tower (Conflict Escalation Study: In Nagari Community Preparation Sikilang Kec. Sungai Aur Kab. Pasaman Barat). Supervisor I Zuldesni S.Sos MA, Supervisor II Zeni Eka Putri S.Sos M.si.

The change from agreeing to disagree in the process of building telkomsel tower in Nagari Persiapan Sikilang has become the background of this research. This thesis discusses the causes of changes in approval for the construction of the telkomsel tower. In general, this study describes the cause of the change from agreeing to disagreeing with residents around the construction of telkomsel tower. While the purpose in particular analyzes the causes of change from agree to disagree.

Pruitt Rubbin and Johan Galtung's conflict escalation theory is used to understand the development from stage to stage is not a series. This study uses qualitative method with descriptive research type. This study has interviewed 12 informants consisting of 5 perpetrator informants and 7 observer informants. Besides also conducted analysis of documents such as approval letter of residents around the development and objection letter of residents around the construction of telkomsel tower.

The results showed that there are several stages of escalation of the tower construction conflict. cause the consent change to occur. Firstly because of the worry of the negative impact of the tower. Both compensation money requested by residents around the development were not met by landowners. Local residents ask for a large amount of 20 million to 50 million per household, it is recognized that the tower is not built near their homes. Third is the absence of dissemination of information from PT Dayamitra to residents around the development. Where dissemination of information is needed to provide knowledge to local residents about telkomsel tower. This makes the emergence of negative issues about the impact of tower construction in the community. The four landowners around the tower plan to build a house. So if the tower is built it will disturb those who will live there.

Keywords: Conflict Escalation, Development, Telkomsel Tower